

ABSTRAK

Nur Amelia M, 2015. Proses Berkarya Kerajinan *Puzzle* dari Kayu pada Siswa Tunarungu Kelas X SMA Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Propinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi baetal Mukaddas S.Pd., M.Sn dan Pembimbing II Sri Satriani S.Pd.,M.Pd. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana proses berkarya dan kualitas hasil karya kerajinan *Puzzle* dari kayu pada Siswa Tunarungu SMA Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Propinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui kemampuan siswa tunarungu dalam proses berkarya kerajinan *puzzle* dari kayu serta untuk mengetahui kualitas karya yang dihasilkan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif Kualitatif yang artinya penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan pada kondisi objek yang alamiah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Tunarungu SMA Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Propinsi Sulawesi Selatan sebanyak 10 orang Siswa, yang dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan selama 1 bulan lamanya dan dilaksanakan di ruang Keterampilan Kayu SMA Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Propinsi Sulawesi Selatan. Yang menjadi fokus penelitian adalah proses pelaksanaan berkarya kerajinan *Puzzle* dari kayu dan kualitas karya yang dihasilkan dalam berkarya kerajinan *Puzzle* dari Kayu. Instrumen yang digunakan melalui tahap observasi, pengamatan, tes wawancara secara tertulis dalam bentuk kuisioner dan praktik membuat kerajinan *puzzle* dari kayu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses berkarya dan kualitas karya yang dihasilkan dalam berkarya kerajinan *puzzle* dari kayu. Kemampuan siswa berbeda-beda 6 diantara 10 orang siswa, mengenal bahan dan peralatan kerja sesuai fungsinya, 8 dari 10 orang dapat menyekrol dan menghasilkan hasil sekrol yang rapi dan maksimal, 10 orang dapat menempelkan desain dengan baik, 7 diantara 10 orang dapat merakit dengan baik, 6 diantara 10 orang dapat menyelesaikan pewarnaan dengan baik dan 9 diantara 10 orang menyelesaikan proses awal sampai finishing dengan kualitas karya yang lumayan baik tetapi tidak semua memenuhi kriteria penilain yang baik dalam berkarya. Berdasarkan hasil hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hasil dari proses berkarya dan kualitas karya yang dihasilkan dalam berkarya kerajinan *Puzzle* dari Kayu pada Siswa Tunarungu SMA Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Propinsi Sulawesi Selatan.